



**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN LANJUT USIA
DI PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

OLEH

WAHYUNI PUSPITA SARI

10011281419268

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020



**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN LANJUT USIA
DI PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

WAHYUNI PUSPITA SARI

10011281419268

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2020**

Wahyuni Puspita Sari

**Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang
Timbangan Kabupaten Ogan Ilir**

xiv + 75 halaman, 6 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Program Kesehatan Lanjut Usia merupakan sebuah program bagi lansia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terpadu guna menjaga dan meningkatkan status kesehatan lansia di masa tua. Dengan adanya Program Kesehatan Lanjut Usia, lansia dapat memeriksakan kesehatan secara rutin, meningkatkan kebugaran tubuh dengan mengikuti senam dan mengikuti perkumpulan lansia untuk mengisi kegiatan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan. Metode penelitian menggunakan desain kualitatif, informan dipilih berdasarkan asas kesesuaian dan asas kecukupan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Puskesmas Simpang Timbangan (1 orang), ketua pengelola Program Kesehatan Lanjut Usia Puskesmas Simpang Timbangan (1 orang), petugas kesehatan Program Kesehatan Lanjut Usia (3 orang), kader Posyandu Lansia (5 orang) dan lanjut usia (6 orang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia dalam pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia sudah mencukupi dan bekerja sesuai dengan tugas masing-masing, sumber dana berasal dari BOK, metode pelaksanaan sesuai dengan buku pedoman dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sarana dan prasarana tersedia dan dalam kondisi baik, perencanaan disusun di awal tahun dan menetapkan target cakupan kunjungan lansia setiap bulannya, pengorganisasian dilakukan dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan saling berkoordinasi, pelaksanaan di lapangan dilakukan sesuai perencanaan dan pedoman, pengawasan dilakukan melalui laporan bulanan dari Puskesmas Simpang Timbangan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, hasil pencapaian pelaksanaan program mengalami peningkatan di tahun 2018, dan pada triwulan ke tiga di tahun 2019 cakupan kunjungan lansia sebesar 71,87%. Dari hasil komponen-komponen di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan sesuai perencanaan serta pedoman yang ada dan angka pencapaian pelaksanaan mengalami peningkatan. Saran untuk penelitian ini yaitu sebaiknya petugas kesehatan Puskesmas beserta kader tetap menjaga dan meningkatkan koordinasi, kerja sama, dan pemberian informasi kepada lansia serta masyarakat terkait pentingnya mengikuti program kesehatan lansia.

Kata kunci : Kesehatan Lanjut Usia, Lansia, Puskesmas, Pelaksanaan Program

Kepustakaan : 35 (2006-2019)

HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 2020

Wahyuni Puspita Sari

Analysis of the Elderly Health Program Implementation in Simpang Timbangan Primary Health Center Ogan Ilir Regency

xiv + 75 pages, 6 tables, 3 pictures, 12 attachments

ABSTRACT

The Elderly Health Program is a program for the elderly to get integrated health services to maintain and improve the health status of the elderly in old age. With the existence of this program, the elderly can get their health checked regularly, improve body fitness by taking part in gymnastics and joining the elderly association to fill their daily activities. The purpose of this study was to analyze the implementation of the Elderly Health Program at Simpang Timbangan Health Center. The research method uses qualitative design, the informants were selected based on the principles of suitability and adequacy principles. Informants in this study were the head of Simpang Timbangan Health Center (1), the chief manager of the elderly health program at Simpang Timbangan Health Center (1), health workers of the elderly health program (3), the elderly Posyandu cadres (5) and the elderly (6). The results showed that the human resources in implementation of the Elderly Health Program were sufficient and worked in accordance with their respective duties, the source of funds came from the BOK, the method of implementation was in accordance with the guide book from the Health Ministry of the Republic of Indonesia, facilities and infrastructure were available and in good condition, the planning drawn up earlier in the year and set a target coverage elderly people visit every month, organizing by doing division of tasks and responsibilities in accordance with the needs on the ground and coordinating with each other, implementation in the field carried out as planned and the executive in charge based on the duties and authorities of each, supervision usually done through monthly reports from Simpang Timbangan Health Center to the Ogan Ilir District Health Office, the achievements in the implementation of the Elderly Health Program have increased in 2018, and in the third quarter of 2019 the coverage of elderly visits was 71,87%. From the results of the above components can be concluded that the implementation of the Elderly Health Program in Simpang Timbangan Health Center has accordance the proper planning and guidelines and the number of implementation achievements has increased. Suggestions for this research is health workers of Primary Health Center and cadres should keep maintaining and increase the cooperation and the health-care effort and public information to the elderly and society about the importance of elderly health program.

Keywords : Elderly Posyandu, Elderly, Primary Health Center, Implementation

Literature : 35 (2006-2019)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir” telah mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing serta disetujui pada tanggal 19 November 2020.

Indralaya, 20 November 2020

Pembimbing :

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

NIP. 197909152006042005

()

HALAMAN PENGESAHAN

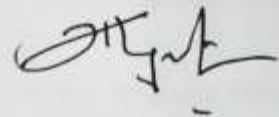
Skripsi ini dengan judul "Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 April 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, November 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi




Ketua :

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

()

Anggota :

1. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 19860310201212001
2. Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H
NIP. 198810102015042001
3. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, November 2020

Yang Bersangkutan,



Wahyuni Puspita Sari

NIM. 10011281419268

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir” dengan baik dan lancar.

Selama proses penyusunan skripsi ini terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaiannya. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Paria Wati dan Zulkopli), adik-adik tercinta (Soleha Wati dan Maharani Aulia) serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, saran, waktu, dan kesabarannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes dan ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H., selaku Penguji Ujian Skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran dan motivasi.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Ely Purwanti, S.K.M selaku Kepala Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
8. Ibu Maryani, S.K.M., ibu Elya Susanti, S.K.M., anggota petugas Program Kesehatan Lanjut Usia Puskesmas Simpang Timbangan, kader posyandu lansia, dan lansia yang telah memberikan waktu serta bantuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

9. Kakak Abdul Wahab dan ayuk Riana Dewi beserta keluarga, yang telah banyak memberikan bantuan, do'a, motivasi serta dukungan moral dan materil.
10. Teman-teman Krucil Squad: Thania Yahya, S.K.M., Arwiani, S.K.M., Meta Oktaviani, S.K.M., dan Natalia, S.K.M., yang selalu membersamai, memberikan bantuan, dukungan dan motivasi.
11. Keluarga besar IKM MURATARA khususnya Ahmad Syarif, Ficri Cahyadi, Rahmi Almiya, Yahya Muhaimin, Amelia Christine, S.Pd., yang telah banyak memberikan bantuan dari segi materil dan moral.
12. Saudari-saudariku Okta Sari dan Pati'a, yang selalu membersamai, memberikan semangat, dukungan dan do'a.
13. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan-penulisan berikutnya.

Indralaya, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak	ii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Instansi Terkait.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	7
2.1.1 Pengertian Puskesmas	7
2.1.2 Prinsip Puskesmas	7
2.1.3 Tugas, Fungsi dan Wewenang Puskesmas	8
2.1.4 Visi dan Misi Puskesmas.....	10
2.1.5 Organisasi Puskesmas	11
2.1.6 Tujuan Puskesmas	11
2.2 Konsep Lanjut Usia.....	11
2.2.1 Definisi Lanjut Usia (Lansia)	11
2.2.2 Batasan-Batasan Lansia.....	13
2.2.3 Masalah Kesehatan pada Lansia.....	14
2.3 Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lansia di Puskesmas.....	18
2.3.1 Pelayanan Kesehatan Lansia di Puskesmas	19

2.3.2	Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lansia di Puskesmas.....	19
2.4	Posyandu Lansia	20
2.4.1	Definisi Posyandu Lansia.....	20
2.4.2	Manfaat dan Tujuan Posyandu Lansia	21
2.4.3	Sasaran Posyandu Lansia	22
2.4.4	Langkah-Langkah dalam Posyandu Lansia.....	23
2.4.5	Mekanisme Pelaksanaan Posyandu Lansia	24
2.5	Pendekatan Sistem	26
2.5.1	Definisi Sistem	26
2.5.2	Ciri-Ciri Sistem	27
2.5.3	Unsur-Unsur Sistem	27
2.6	Penelitian Terkait	32
2.7	Kerangka Teori	35
 BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....		36
3.1	Kerangka Pikir	36
3.2	Definisi Istilah.....	37
 BAB IV METODE PENELITIAN		40
4.1	Desain Penelitian	40
4.2	Informan Penelitian.....	40
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	42
4.3.1	Jenis dan Sumber Data	42
4.3.2	Teknik Pengumpulan Data	42
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	43
4.4	Pengolahan Data	43
4.5	Validasi Data.....	43
4.6	Analisis dan Penyajian Data	44
 BAB V HASIL PENELITIAN		45
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
5.1.1	Geografi dan Tofografi	45
5.1.2	Keadaan Iklim	46
5.1.3	Demografi	46
5.1.4	Keadaan Sosial Ekonomi	46
5.1.5	Visi dan Misi	47
5.2	Hasil Penelitian	47
5.2.1	Karakteristik Informan	47
5.2.2	Masukan (<i>Input</i>)	49
5.2.3	Proses	54
5.2.4	Output.....	59
 BAB VI PEMBAHASAN.....		61

6.1 Keterbatasan Penelitian.....	61
6.2 Pembahasan Hasil Penelitian	61
6.2.1 Masukan (<i>Input</i>).....	61
6.2.2 Proses	65
6.2.3 Keluaran (<i>Output</i>)	68
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	70
7.1 Kesimpulan	70
7.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	32
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	37
Tabel 4.1 Informan Penelitian	41
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Wilayah Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018	46
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Penelitian.....	48
Tabel 5.3 Hasil Observasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Program Lansia di Puskesmas Simpang Timbangan Tahun 2019	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Unsur-Unsur Sistem	28
Gambar 2.2 Kerangka Teori Pendekatan Sistem	35
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Informed Consent*
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Matriks Hasil Penelitian
- Lampiran 5 Surat izin penelitian
- Lampiran 6 Sarana dan Prasarana, dokumentasi pelayanan
- Lampiran 7 Struktur Organisasi Poli Lansia
- Lampiran 8 Alur SOP Poli Lansia
- Lampiran 9 Pencapaian Kunjungan Lansia
- Lampiran 10 Contoh Format Laporan Pelaksanaan Program Kesehatan Lansia
- Lampiran 11 Kaji Etik
- Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi dunia saat ini berada pada era penduduk menua (*ageing population*) dengan jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas melebihi 7 persen populasi berdasarkan Badan Pusat Statistik (2018). Seiring dengan pertumbuhan tersebut, jumlah penduduk lanjut usia (lansia) semakin lama juga semakin meningkat dan berkontribusi cukup tinggi terhadap pertumbuhan penduduk secara keseluruhan. Populasi lansia mencapai 962 juta orang pada tahun 2017, lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 1980 yaitu hanya 382 juta lansia di seluruh dunia. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2050 yang prediksinya akan mencapai sekitar 2,1 miliar lansia di seluruh dunia. Keadaan ini berkaitan dengan adanya perbaikan kualitas kesehatan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Struktur penduduk yang menua tersebut, selain merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan manusia secara nasional, sekaligus juga merupakan tantangan dalam pembangunan (Kemenkes RI, 2016).

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional, tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan yang berhasil dioptimalkan dapat menurunkan angka kelahiran, angka kesakitan, dan angka kematian serta peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Pada tahun 2004 UHH saat lahir yaitu 68,6 tahun dan mengalami kenaikan menjadi 69,8 tahun di tahun 2010 (Badan Pusat Statistik 2005), dan meningkat kembali menjadi 70,8 tahun pada tahun 2015 (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, Badan Pusat Statistik 2013) dan selanjutnya diproyeksikan terus bertambah, mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang (Permenkes RI No. 25, 2016).

Pembangunan kesehatan nasional memiliki tujuan yang harus dicapai, maka dalam mencapai tujuan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Puskesmas yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI No.75, 2014).

Berdasarkan lingkup global Indonesia berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan lansia di seluruh dunia. Indonesia diperkirakan akan mengalami “*elderly population boom*” pada dua dekade awal abad ke-21 sebagai dari *baby boom* pada beberapa puluh tahun yang lalu. Pada tahun 2018 hasil sensus penduduk menunjukkan peningkatan jumlah penduduk lansia dari tahun ke tahun dengan persentase 9,27 persen atau sekitar 24,49 juta lansia dari seluruh penduduk di Indonesia. Kenaikan ini diperkirakan akan terus meningkat beberapa tahun ke depan. BPS memproyeksikan pada tahun 2045 Indonesia akan memiliki sekitar 63,31 juta lansia atau hampir mencapai 20 persen populasi. PBB juga memproyeksikan bahwa persentase lansia Indonesia akan mencapai 25 persen pada tahun 2050 atau sekitar 74 juta lansia (Badan Pusat Statistik, 2018).

Pertambahan usia memiliki dampak pada fungsi fisiologis tubuh dan kesehatan pada penduduk lanjut usia (lansia) dikarenakan terjadinya proses degeneratif (penuaan). Selain itu proses degeneratif juga bisa menyebabkan tubuh rentan terkena infeksi penyakit menular dimana daya tahan tubuh mengalami penurunan. Maka dari itu fokus pemerintah cukup besar dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lanjut usia mengingat makin besarnya jumlah lansia di Indonesia. Program Kesehatan Lansia di lingkup wilayah kerja setiap Puskesmas di Indonesia sangat penting diselenggarakan dengan optimal agar lansia mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dan bisa menikmati masa tua menjadi lanjut usia berkualitas.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2016) terdapat korelasi antara meningkatnya jumlah lansia dari tahun ke tahun dengan

keberhasilan dalam peningkatan kesejahteraan rakyat karena meningkatnya sosial ekonomi masyarakat akan membawa dampak terhadap meningkatnya usia harapan hidup yang berarti meningkatnya lansia dan memperbesar angka beban ketergantungan. Dilihat dari angka rasio ketergantungan penduduk tua untuk usia 60+ tahun sebesar 11,24 menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk produktif menanggung sekitar 11 penduduk tua. Untuk usia 65+ tahun angka rasio ketergantungannya sebesar 6,81. Populasi penduduk lansia di Sumatera Selatan berkisar 5-8 persen lebih. Kabupaten/kota yang mempunyai lansia dengan persentase tertinggi di Sumsel berturut-turut adalah OKU Timur, Lahat dan Pagar Alam (8,94%, 8,37% dan 8,20%).

Catatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir (2016) menunjukkan Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah sebesar 2.666.07 km^2 dan jumlah penduduk sebesar 429.073 jiwa terdiri dari 16 Kecamatan. Dilihat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2016) Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam tiga besar kabupaten di Sumsel dengan persentase penduduk lansia tertinggi. Persentase lansia umur 60+ tahun sebesar 7,83% dimana persentase lansia laki-laki sebesar 8,82% dan lansia perempuan 8,57%. Pelayanan kesehatan lanjut usia sangatlah penting untuk meningkatkan status kesehatan lansia dan meningkatkan aktivitas mereka agar bisa lebih aktif di hari tua.

Pelayanan kesehatan lanjut usia dilakukan di sebagian besar Puskesmas di Ogan Ilir termasuk Puskesmas yang ada di Kecamatan Indralaya Utara sudah melaksanakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan terdapat program kesehatan lanjut usia. Puskesmas Simpang Timbangan merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kecamatan Indralaya Utara. UKBM yang dijalankan oleh Puskesmas Simpang Timbangan yaitu kegiatan di Poskesdes, Posyandu dan Posbindu, yang mana termasuk pelayanan Program Kesehatan Lansia di wilayah kerjanya. Pada tahun 2016 cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan sebesar 47,42%, angka cakupan ini mengalami penurunan dari capaian tahun sebelumnya pada tahun 2015 yaitu sebesar 50,21%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir (2019) capaian pelayanan kesehatan usia lanjut di Puskesmas Simpang Timbangan terus menurun di tahun 2017 menjadi 27,42%, namun pada tahun

berikutnya di tahun 2018 jumlah usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan meningkat secara signifikan yakni sebesar 90,88%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa capaian cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan mengalami peningkatan yang bersifat fluktuatif dimana angka pencapaian mengalami penurunan dan juga peningkatan.

Berdasarkan penelitian Kurnisari (2018), dalam pelaksanaan Posyandu Lansia masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul diantaranya kader yang tidak semuanya berstatus aktif, belum semua kader mendapatkan pelatihan, keterlambatan atau petugas Puskesmas tidak hadir, dana tidak cukup, sarana prasarana tidak lengkap, sasaran beberapa posyandu hanya lanjut usia, struktur organisasi digabung bersama posyandu balita yang berdampak pada beban kerja kader bertambah, posyandu tidak melakukan *monitoring* pada lansia untuk melakukan pemeriksaan gula darah dan hemoglobin, serta kurangnya dukungan dana dari masyarakat. Kendala lainnya dalam pelaksanaan yaitu terdapat posyandu yang sudah tidak beroperasi selama satu tahun, pelaksanaan posyandu belum mengikuti pedoman yang ada, tidak semua kader bisa melakukan pencatatan, serta tidak semua lansia mau memeriksakan kesehatan tetapi hanya meminta PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Berkaitan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Simpang Timbangan dengan menggunakan metode pendekatan sistem. Metode pendekatan sistem meliputi *input* (SDM, sarana dan prasarana, dana dan metode), proses (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan), dan *output* dari pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018, Puskesmas Simpang Timbangan merupakan Puskesmas yang memiliki enam Posyandu Lansia (termasuk satu Panti Jompo) di wilayah kerjanya. Pada tahun

2016 cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan sebesar 47,42%, angka cakupan ini mengalami penurunan dari capaian tahun sebelumnya pada tahun 2015 yaitu sebesar 50,21%. Capaian pelayanan kesehatan usia lanjut di Puskesmas Simpang Timbangan terus menurun di tahun 2017 menjadi 27,42%, namun pada tahun berikutnya di tahun 2018 jumlah usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan meningkat secara signifikan yakni sebesar 90,88%. Dari uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “bagaimanakah Pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk menganalisis informasi mendalam terkait masukan/*input* meliputi sumber daya manusia, dana, sarana/prasarana dan metode dalam pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan.
- b) Untuk menganalisis informasi mendalam terkait proses meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada pelayanan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan.
- c) Untuk menganalisis informasi mendalam terkait keluaran/*output* pada cakupan pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Simpang Timbangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menjadi bahan referensi untuk pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat terutama dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan untuk mengetahui apakah upaya dari pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia sudah baik atau belum dalam pelaksanaannya di Puskesmas Simpang Timbangan.

1.4.2 Bagi Puskesmas Simpang Timbangan

Menjadi bahan informasi sehingga akan mudah jika ingin meningkatkan upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas dan wilayah kerjanya.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang meneliti tentang pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Timbangan.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2019.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini yaitu pelaksanaan Program Kesehatan Lanjut Usia dan Posyandu Lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2016. *Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Selatan 2016*.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2015*.
- _____. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2016*.
- _____. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2017*.
- _____. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2018*.
- Fallen, R & R. Budi Dwi K. 2010. *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hadi, Citra. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia (Lansia) Di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. KTI Program Studi Kebidanan DIII Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Handayani, Dewi Eka. 2012. *Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu oleh Lanjut Usia di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2012 dan Faktor yang Berhubungan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Lanjut Usia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Lansia Sehat: Lansia Aktif, Mandiri dan Profuktif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Untuk Puskesmas Dalam Pemberdayaan Lanjut Usia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniasari, Ade, *et al.* 2018. *Analisis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia di Puskesmas Bandarharjo dan Krobokan Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), Volume 6, Nomor 5.
- Lapau, B. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Maryam, R. Siti, *et al.* 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maulida, *et al.* 2013. *Komunikasi dan Koordinasi Kader dengan Pelaksanaan Posbindu lansia*. Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Moloeng, LJ. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila. 2013. *Buku ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Priyana, Dadan Mardian dan Widyatuti. 2014. *Pengetahuan Lansia tentang dengan Motivasi Lansia Mengunjungi Posbindu*. Depok: Universitas Indonesia.
- Silitonga, Febrilia DC, *et al.* 2015. *Evaluasi Dampak Program Puskesmas Santun Usia Lanjut di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Suparto, Tirta Adikusuma, *et al.* 2014. *Masalah-Masalah Program Posbindu di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Jawa Barat*. Universitas Padjadjaran.
- Suparyanto. 2011. *Mutu Pelayanan Kesehatan*. <http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/04/mutu-pelayanan-kesehatan.html> diakses pada tanggal 5 Juli 2018.
- Syahrin, Wahdaniyah Eka P. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasinya dalam pelaksanaan otonomi daerah)*. Bandung: Mandar Maju.
- Wati, Bety SK. 2018. *Evaluasi Pelaksanaan Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo*. Suakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuliana, Anis. 2016. *Implementasi Kebijakan Pos Pembinaan Terpadu Usia Lanjut (Posyandu Usila) di Wilayah Kerja Puskesmas Singandaru Kota Serang*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Yulifah, *et al.* 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.